

**Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen  
Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat  
Syariah Mitra Cahaya Indonesia)**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Islam Strata I

**Disusun Oleh:**

**Taufik Arifin**  
**NIM. 09240005**

**Pembimbing:**

**H. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag**

**NIP: 19731016 200012 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

**Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen  
Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat  
Syariah Mitra Cahaya Indonesia)**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Islam Strata I

**Disusun Oleh:**

**Taufik Arifin**  
**NIM. 09240005**

**Pembimbing:**

**H. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag**

**NIP: 19731016 200012 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1861/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia)**

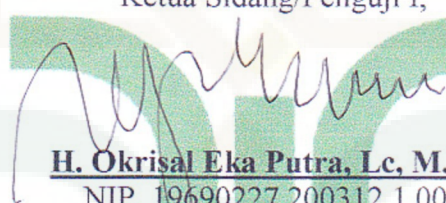
Yang dipersiapkandandisusun oleh :

Nama : Taufik Arifin  
NIM/Jurusan : 09240005/MD  
Telah dimunaqasyah pada : Kamis, 23 Oktober 2014  
Nilai Munaqasyah : 90,6(A-)

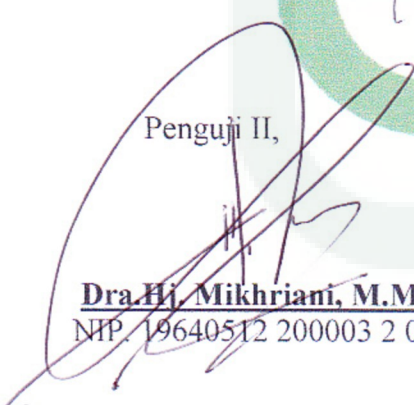
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASHAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.**  
NIP. 19690227 200312 1 001

Penguji II,

  
**Dra. Hj. Mikhriani, M.M.,**  
NIP. 19640512 200003 2 001

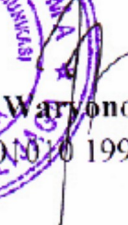
Penguji III,

  
**M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Dekan,



  
**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsada Adisucipto, telepon (0274) 155856, Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufik Arifin

NIM : 09240005

Judul Skripsi : Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MD

Pembimbing,



*[Signature]*  
**Drs. M Rosyid Ridlo, M.Si**  
NIP: 19670104 199303 1 003

*[Signature]*  
**H. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag**  
NIP: 19731016 200012 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Arifin  
NIM : 09240005  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

Yang menyatakan,



**Taufik Arifin**  
**NIM. 09240005**

## **PERSEMBAHAN**

**Bapak dan Ibu ku tercinta, Adik-ku tersayang, dan  
Keluarga Besar**

**Bagi insan muda Indonesia yang kreatif, inovatif dan  
berdedikasi tinggi bagi bangsa ini.**

**Bagi almamater-ku tercinta Jurusan Manajemen  
Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan  
Kalijaga**

## **MOTTO**

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q. S. Al - Baqarah: 216)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q. S. Al - Insyirah 6-7)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَرْسَلَ إِلَيْنَا أَفْضَلَ الرُّسُلِ وَأَنْزَلَ عَلَيْنَا أَفْضَلَ الْكُتُبِ وَجَعَلَنَا لَنَا خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ  
وَأَمَرَنَا بِالْإِجْتِمَاعِ عَلَى الْحَقِّ وَالْهُدَى وَنَهَانَا عَنِ الْإِفْتِرَاقِ وَاتِّبَاعِ الْهَوَى.

Puji syukur dengan tulus dipersembahkan ke hadirat Allah SWT. Dialah tuhan yang menurunkan agama melalui wahyu yang di sampaikan kepada rasul pilihan-Nya. melalui agama ini terbentang luas jalan lurus yang dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Uswah Hasannah Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Segala usaha dan upaya yang maksimal telah dilakukan demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya ilmiah yang baik. Namun, kerana keterbatasan dan kemampuan peneliti, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa diharapkan.

Skripsi yang berjudul *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia)*. Maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan peneliti semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermamfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam studi



pengembangan terkait keilmuan manajemen dakwah, serta diharapkan bisa menjadi inspirasi untuk mewujudkan tatanan sosial yang lebih adil di masa depan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini dihaturkan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si selaku Kajur MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM selaku pembimbing akademik selama proses kuliah berlangsung.
5. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag selaku Pembimbing skripsi.
6. Ibu dan Bapakku (Ibu Rusminah dan Bapak Wasis iswanto), yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
7. Ibu Yulianti dan Bapak Witanta, terimakasih telah memberiku motivasi dan selalu peduli denganku.
8. Dek Arum zakiah, yang telah memberiku semangat. Makasih sudah menemaniku selama ini. Ayo, semangat ngerjain skripsinya...

9. Teman-teman bisnisku (Bp. Muh Al faith, Bpk. Imam supangat, Bpk. Prayitno, Bpk. Aji ratno, Bpk. Taufik az, Bpk. Asy Robuz zain danmitra usahaku yg tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih kalian sahabat sekaligus guruku luar biasa yang bisa menghantarkanku sampai gerbang kesuksesan.
10. Mas rohman, mas zainal, mas umar dan mas sofyar (teman kontrakan) makasih telah menemaniku dalam suka dan duka.
11. Teman-teman Manajemen Dakwah, Manajemen lembaga keuangan islam (MLKUI), kalian teman belajarku di kampus, yang sudah pada wisuda mudah-mudahan segera dapat pekerjaan yang layak, yang belum semangat untuk menyelesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a tulus. Peneliti berharap semoga bantuan yang telah di berikan dalam bentuk apapun mendapat balasan yang berlipat ganda dan di terima menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

Penulis

**Taufik Arifin**  
**NIM. 09240005**

## ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia)* adalah sebuah sistem ekonomi yang dasar operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Adapun dalam pengelolaan keuangan dari perusahaan tersebut berdasarkan manajemen yang profesional berasaskan syari'at Islam. Kemudian, secara mendasar dengan keterkaitan dari judul penelitian ini untuk menguji prinsip-prinsip ekonomi Islam terhadap sistem pengelolaan manajemen keuangan yang ada pada BPRS Mitra Cahaya Indonesia.

Dari penjelasan tersebut ada dua pertanyaan penelitian yang dijawab, yakni 1) Bagaimana kondisi manajemen pengelolaan keuangan pada BPRS Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia? Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia? Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi manajemen pengelolaan keuangan pada BPRS Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia. Dari pada itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, yang menjaskan makna dari apa yang diteliti pada kajian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kontens isi yang dapat dilaporkan adalah laporan keuangan pada BPRS Mitra Cahaya Indonesia yang meliputi aktivitas pembiayaan (*Financing Activity*), dan aktiva Investasi (*Activity Investment*). Kemudian, setelah mengetahui laporan tersebut maka tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen keuangan memiliki perseptif yang terdiri dari prinsip ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan perspektif Islam. Pada sub akhir dilengkapi dengan analisis terhadap pengelolaan keuangan terdiri dari tantangan perbankan syari'ah di era global dan penguatan manajemen sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Islam dan Manajemenn Keuangan.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Landasan Teori .....	10
H. Metode Penelitian .....	33
I. Sistematika Pembahasan.....	39

### BAB II GAMBARAN UMUM BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA

A. Profil BPRS Mitra Cahaya Indonesia .....	41
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	42
C. Struktur Organisasi .....	43

**BAB III MANAJEMEN KEUANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
DI BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA**

A. Laporan Keuangan BPRS Mitra Cahaya Indonesia.....	47
1. Aktivitas Pembiayaan ( <i>Financing Activity</i> ).....	47
2. Aktiva Investasi ( <i>Activity Investment</i> ) .....	49
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan .....	52
1. Prinsip Ekonomi Islam.....	52
2. Pengelolaan Keuangan Perspektif Islam.....	59
C. Analisis Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	65
1. Tantangan Perbankan Syari'ah di Era Global.....	65
2. Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia .....	67

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
C. Kata Penutup.....	73

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia)*, peneliti membatasi istilah-istilah yang ada pada judul sebagai berikut:

#### **1. Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya langka yang sejalan dengan ajaran Islam. Tanpa membatasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonomi logis.<sup>1</sup>

Maka secara definisi di atas dalam memperjelas penegasan judul dalam penelitian ini secara umum adalah membatasi istilah mengenai kebebasan individu dalam menjalankan roda perekonomian dengan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar dalam bertindak. Baik secara operasional maupun kelembagaan perusahaan yang melekat pada pengelolaan dana umat atau bidang pelayanan dan jasa. Untuk itu, prinsip Islam menjadi kunci dalam keseimbangan realisasi pergerakan ekonomi umat.

---

<sup>1</sup> Adiwarmam Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002), hlm. 71.

## 2. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen menurut Oey Liang yang dikutip oleh Ibnu Syamsi adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengorbanan *human resources* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.<sup>2</sup> Sedangkan, manajemen keuangan yang dimaksud dalam hal ini adalah bidang manajemen yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola sistem keuangan baik untuk mendapatkan dana, mengelola dana, dan penggunaan dana perusahaan yang sistematis berdasarkan kaidah perusahaan.<sup>3</sup>

Secara definisi maka yang dimaksud dengan manajemen keuangan dalam penegasan judul penelitian ini adalah sistem pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengkoordinasian, dalam pengelolaan keuangan perusahaan baik dilihat dari sisi pendapatan, pengelolaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.

## 3. BPRS

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kapanjangan dari BPRS yang berupa Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Semua peraturan perundang-undangan

---

<sup>2</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 68.

<sup>3</sup> James C. Van Home dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1997), hlm. 2.

yang menyebut BPRS dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>4</sup>

BPRS yang di maksud dalam penegasan istilah ini adalah perusahaan layanan dan jasa yang menawarkan prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaan dan pengawasan. Kemudian secara operasional kegiatan perusahaan lebih melingkupi ke daerah-daerah sebagai bagian dari perusahaan bank yang ada pada wilayah-wilayah atau propinsi di Indonesia—hal ini di D.I. Yogyakarta.

Maka dari itu penegasan istilah dari *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah)* adalah sebuah sistem ekonomi yang dasar operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Adapun dalam pengelolaan keuangan dari perusahaan tersebut berdasarkan manajemen yang profesional berasaskan syari'at Islam. Kemudian, secara mendasar dengan keterkaitan dari judul penelitian ini untuk menguji prinsip-prinsip ekonomi Islam terhadap sistem pengelolaan manajemen keuangan yang ada pada BPRS Mitra Cahaya Indonesia.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang ekonomi Islam dan juga keuangan adalah sebuah wadah di mana terdapat jasa dalam proses mengelola keuangan untuk

---

<sup>4</sup> Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 7.



tujuan tertentu. Seperti yang kita tahu, peranan lembaga keuangan dalam kehidupan terutama bank sangatlah penting. Hal ini akibat semakin berkembangnya sistem ketataniagaan yang mau tidak mau melibatkan lembaga keuangan atau bank di dalamnya. Namun pesatnya perkembangan bank tidak diimbangi dengan pesatnya kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat yang tergolong ekonomi lemah yang biasanya terdapat di wilayah desa atau kecamatan. Pada umumnya bank konvensional sangat selektif dan hanya berorientasi untuk mendapat keuntungan dengan sedikit resiko, oleh karenanya masyarakat ekonomi lemah sulit untuk mendapat jasa keuangan bank.<sup>5</sup>

Dalam upayanya untuk merangkul masyarakat ekonomi lemah, pemerintah juga mengatur untuk didirikannya Bank Perkreditan Rakyat yang lingkup kerjanya lebih terpusat pada wilayah tertentu saja, misalnya di Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Hal ini bertujuan agar semakin meratanya layanan jasa keuangan bagi seluruh masyarakat. Praktek bunga yang diterapkan setiap Bank, baik Bank umum ataupun Bank perkreditan rakyat tetap menjadi andalan dalam rangka mencari keuntungan sehingga memberatkan bagi nasabah. Sehingga sistem bunga yang diterapkan bank akhirnya mendapat respon dari kaum muslim, yang mana sudah jelas bahwa bunga atau riba adalah haram hukumnya. Maka dengan munculnya pemikiran untuk mendirikan Bank yang berprinsip syariah secara nasional terlebih dahulu didirikan sebuah lembaga keuangan yaitu Bank

---

<sup>5</sup> Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009). hlm. 6-7.

Perkreditan Rakyat Syariah pada tahun 1990. Diharapkan bahwa berdirinya Bank perkreditan rakyat syariah menjadi salah satu solusi dalam rangka melayani jasa keuangan yang bebas dari praktek riba sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

Sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, di harapkan dengan dana di maksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak di sediakan oleh dua lembaga sebelumnya (swasta dan negara).<sup>6</sup> Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas financial namun juga tuntutan moralitasnya. Sistem bank mana yang di maksud adalah perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*free interest banking*). Sistem bank bebas bunga atau di sebut pula bank Islam atau bank syari'ah, memang tidak khusus diperuntukkan untuk sekelompok orang namun sesuai juga dengan kaidah *Islam rahmatal lil 'alamin*, didirikan guna melayani masyarakat tanpa membedakan keyakinan yang di anut.

Dengan begitu ekonomi yang berasaskan kaedah Islam memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengontrol setiap operasional ekonomi baik secara makro maupun mikro. Tentu yang menjadi fokus kita adalah terkait sistem manajemen keuangan yang dikelola berdasarkan syari'at Islam. Untuk itu, perlu kiranya menguji konsistensi dari sebuah

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 78.

terkait sistem manajemen keuangan yang dikelola berdasarkan syari'at Islam. Untuk itu, perlu kiranya menguji konsistensi dari sebuah perusahaan yang berlabelkan Islam sebagai sebuah perusahaan apakah dalam manajemen keuangan masih menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Dari paparan di atas, sesungguhnya saya ingin meninjau lebih dalam lagi tentang pengelolaan manajemen keuangan dengan menguji apakah ekonomi Islam dapat berpengaruh terhadap sistem manajemen keuangan. Kemudian, saya juga ingin melihat bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen BPRS di dalam mengelola tabungan nasabah, bagaimana manajemen permodalan BPRS, peran BPRS dalam pemberdayaan ekonomi umat serta hambatan perkembangan dan strategi pengembangan BPRS di Indonesia. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini mengambil judul penelitian yang relevan dengan kondisi di atas adalah *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia).*

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana kondisi manajemen pengelolaan keuangan pada BPRS Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia?

2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan mengetahui rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mengeksplorasi kondisi manajemen pengelolaan keuangan pada BPRS Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Mitra Cahaya Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Secara umum kegunaan penelitian ini terbagi ke dalam dua hal, yakni sebagaimana berikut ini:

1. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan kepada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, dan diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, terutama yang berhubungan dengan ekonomi Islam dan manajemen keuangan.
2. Kegunaan secara praktis diharapkan mampu memberi informasi kepada organisasi atau lembaga seberapa penting pengaruh dari ekonomi Islam dalam mengontrol keuangan.

## F. Tinjauan Pustaka

Berangkat dari survei yang penulis telusuri diberbagai media mulai dari Unit Pelayanan Terpadu-Strata-1 (UPT-S1) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, menunjukkan bahwa kajian untuk tulisan skripsi yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi berjudul *Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 59 Studi Kasus Pada BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta* yang ditulis oleh Sari Asih Indah Diyanah mengatakan bahwa laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dengan PSAK N0. 59.<sup>7</sup> Semua laporan keuangan yang sudah ada pada PSAK N0. 59 ada pada BPRS Margirizki Bahagia, hanya saja dari laporan keuangan BPRS margirizki bahagia kurang detail dikarenakan tidak adanya transaksi. Pengakuan laporan keuangan antara PSAK N0. 59 dengan BPRS Margirizki Bahagia *accrual basic*, kecuali pada pendapatan bagi hasil yang menggunakan *cash basic*. Untuk pengukuran akun laporan keuangan antara PSAK N0. 59 dengan BPRS Margirizki Bahagia sama-sama menggunakan *historicol cost*, kecuali pada pendapatan bagi hasil yaitu menggunakan *current cost*. Untuk semua

---

<sup>7</sup> Sari Asih Indah Diyanah, "Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 59 Studi Kasus Pada BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta," *Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

pengungkapan laporan keuangan antara PSAK NO. 59 dan BPRS Margarizki Bahagia adalah sama.

2. Penelitian dengan judul *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (Des) Tahun 2009-2011*.<sup>8</sup> Karya Muh. Khoirul Azam ini menjelaskan tentang bursa efek pada bank syari'ah dengan melihat return dari calon investor yang membeli saham dalam mempertimbangkan masa depan usaha mereka. Pengambilan sampel dari penelitian ini mengobservasi 21 perusahaan dengan menemukan 63 sampel data dari daftar efek syari'ah selama tiga tahun (2009-2011). Penelitian ini menjadi referensi mendasar karena berhubungan dengan ekonomi makro sebagai analisis cerobong pada ekonomi Islam.
3. Penelitian dengan Judul *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Azhar "Peduli Umat" dalam Mengelola Dana Zakat, Infaq dan Sodaqah (ZIS)* karya Sri Indra Mulyati Tanjung.<sup>9</sup> Penelitian ini membahas tentang penerapan ekonomi Islam dalam pengelolaan dana ZIS dengan profesional menggunakan manajemen keuangan. Selain itu, karya ini

---

<sup>8</sup> Muh. Khoirul Azam, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (Des) Tahun 2009-2011", *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>9</sup> Sri Indra Mulyati Tanjung, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Azhar "Peduli Umat" dalam Mengelola Dana Zakat, Infaq dan Sodaqah (ZIS)", *Skripsi* tidak diterbitkan, (Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2005).

fokus pada sistem penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS, sistem keuangan, pendistribusian, dengan konsep ekonomi Islam.

Dari sekian banyak buku serta penelitian yang sejenis, maka posisi penulis disini ingin mencoba menjabarkan serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan BPRS ini dalam mengelola tabungan nasabah, apakah memang benar BPRS itu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum, dan apakah benar konsep BPRS ini tidak mengandalkan wara laba dari nasabah, oleh karena itu penulis tertarik untuk meninjau dalam perspektif ekonomi Islam untuk melihat hasil manajemen BPRS dalam mengelola tabungan nasabah.

Secara umum dari hasil penelitian terdahulu tidak ada kasamaan pada kajian penelitian yang akan dibahas pada skripsi ini. Maka dalam penelusuran kepustakaan, sejauh peneliti ketahui, belum ditemukan karya yang membahas sesuai dengan topik ini. Meskipun terdapat karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan skripsi ini. Oleh karena itu, sejauh ini yang membahas tentang penelitian ini tidak ada yang terlalu signifikan kesamaannya. Namun, telah peneliti cantumkan seperti tertera di atas ada beberapa penelitian yang objeknya sama, tetapi subjek dan metode penelitian yang mereka gunakan tidak sama.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Ekonomi Islam**

#### **a. Pengertian Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran Islam, tanpa membatasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonomi logis.<sup>10</sup> Pandangan Islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan Islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Menurut Islam, sarana sarana yang memberikan kegunaan (*utility*) adalah masalah lain. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia, dua-duanya merupakan kekayaan sekaligus sarana yang bias memberikan kegunaan (*utility*) atau manfaat. Sehingga, kedudukan kedua-duanya dalam pandangan Islam, dari segi keberadaan dan produksinya dalam kehidupan, berbeda dengan kedudukan pemanfaatan serta tata cara perolehan manfaatnya.

Menurut beberapa ahli ekonomi Islam Mustafa pengertian ekonomi Islam adalah “sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi, dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam”.<sup>11</sup>

Menurut Muhammad Abdul Manan adalah “ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam”.<sup>12</sup> Sementara Hasanuzzaman mengemukakan bahwa ekonomi Islam merupakan pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran syari’ah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia

---

<sup>10</sup> Adiwarmam Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002), hlm. 71.

<sup>11</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 17.

<sup>12</sup> Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakhti Prima Yas, 1997), hlm. 19.



dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah swt dan masyarakat.<sup>13</sup>

Dari paparan definisi ekonomi Islam di atas, dapat kita tarik inti pemahaman bahwa pada dasarnya ekonomi Islam merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai universal Islam seperti Al-Adl (keadilan) yang tertuang dalam al-quran dan al hadis yang mengarahkan manusia pada tujuan pencapaian kebahagiaan di dunia dan akhirat. Perbedaan yang muncul dalam pemikiran ekonom muslim di atas seyogyanya berpusat pada pemakaian metodologi, penafsiran kosep ekonomi dalam Al-Qur'an seperti khilafah dan implikasi terhadap konsep kepemilikan serta penafsiran terhadap sistem ekonomi Islam.<sup>14</sup>

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ada beberapa pengertian Ekonomi Islam yang dipaparkan oleh M. Sholahuddin<sup>15</sup> diantaranya adalah:

- 1) Ekonomi Islam adalah suatu ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syari'ah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memnuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>14</sup> <http://marx83.wordpress.com/2008/10/23/tujuan-ekonomi-islam/> (diakses tanggal 14 Juli 2014).

<sup>15</sup> M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 5

2) Ekonomi Islam adalah tanggapan pemikir-pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada zamannya. Dalam upaya ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Hadist, serta alasan dan pengalaman.

#### **b. Prinsip Dasar Ekonomi Islam**

Beberapa prinsip dasar dalam ekonomi Islam adalah:

- 1) Pengaturan atas Kepemilikan. Kepemilikan dalam ekonomi Islam dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:
  - a) Kepemilikan Umum. Kepemilikan umum meliputi semua sumber, baik yang keras, cair maupun gas, minyak bumi, besi, tembaga, emas, dan termasuk yang tersimpan di perut bumi dan semua bentuk energi, juga industri berat yang menjadikan energi sebagai komponen utamanya.
  - b) Kepemilikan Negara. Kepemilikan Negara meliputi semua kekayaan yang diambil Negara seperti pajak dengan segala bentuknya serta perdagangan, industri, dan pertanian yang diupayakan Negara diluar kepemilikan umum, yang semuanya dibiayai oleh Negara sesuai dengan kepentingan Negara.
  - c) Kepemilikan Individu. Kepemilikan ini dapat dikelola oleh setiap individu atau setiap orang sesuai dengan hukum atau norma syariat.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 12

- 2) Penetapan Sistem Mata Uang Emas dan Perak. Emas dan perak adalah mata uang dalam sistem Islam, ditinggalkannya mata uang emas dan perak dan menggantikannya dengan mata uang kertas telah melemahkan perekonomian Negara. Dominasi mata uang dolar yang tidak ditopang secara langsung oleh emas mengakibatkan struktur ekonomi menjadi sangat rentan terhadap mata uang dolar.<sup>17</sup>
- 3) Penghapusan Sistem Perbankan Ribawi. Sistem ekonomi dalam Islam mengharamkan segala bentuk *riba*, baik *riba nasiah* maupun *fadhal*. Yang keduanya memiliki unsur merugikan pihak lain yang termasuk di dalam aktifitas ekonomi tersebut.<sup>18</sup>
- 4) Pengharaman Sistem Perdagangan Di Pasar Non-Riil. Sistem ekonomi Islam melarang penjualan komoditi sebelum barang menjadi milik dan dikuasai oleh penjualnya, haram hukumnya menjual barang yang tidak menjadi milik seseorang seperti perdagangan dipasar non-riil (*virtual market*).<sup>19</sup>

### c. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan dari ekonomi Islam dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut. Dr. Muhammad Rawasi Qal'aji dalam bukunya yang berjudul "*Mabahis Fil Iqtishad*" Al-Islamiyah menyatakan

---

<sup>17</sup> Muhammad Saddam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Taramedia, 2003), hlm. 6

<sup>18</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 13.

<sup>19</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Pergumulan Ekonomi Syariah di Indonesia*. (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm. 48.

bahwa tujuan ekonomi Islam pada dasarnya dapat dijabarkan dalam 3 hal, yakni:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dalam negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang bersifat fundamental, sebab dengan pertumbuhan ekonomi negara dapat melakukan pembangunan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan pertumbuhan ekonomi dalam negara adalah dengan jalan mendatangkan investasi.
- 2) Mewujudkan kesejahteraan manusia. Terpenuhinya kebutuhan pokok manusia dalam pandangan Islam sama pentingnya dengan kesejahteraan manusia sebagai upaya peningkatan spiritual. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan dalam Islam bukan hanya berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material-duniawi melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual-ukhrowi.
- 3) Mewujudkan sistem distribusi kekayaan yang adil. Dalam pandangan Islam adalah sesuatu yang sudah menjadi ketentuan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan dan kecakapan yang berbeda-beda. Namun demikian perbedaan tersebut tidaklah dibenarkan menjadi sebuah alat untuk mengeksploitasi kelompok lain. Dalam hal ini kehadiran ekonomi Islam bertujuan membangun mekanisme distribusi kekayaan yang adil ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Oleh karena itu,

Islam sangat melarang praktek penimbunan (ikhtikar) dan monopoli sumber daya alam di sekelompok masyarakat.<sup>20</sup>

Dalam pendapat yang lain dijelaskan bahwa tujuan ekonomi Islam adalah: 1) Melahirkan kehidupan Islam dalam bidang ekonomi. 2) Menjadikan kita memiliki harta yang dengannya dapat menjalankan ibadah seperti zakat. 3) Memberikan khidmat kepada masyarakat. 4) Untuk menghindari dosa bersama, sebab sebahagian daripada ekonomi itu adalah fardhu Kifayah. Ekonomi fardhu kifayah kalau tidak dibangunkan maka semua umat Islam di tempat tersebut akan jatuh berdosa. 5) Untuk dapat berdikari sehingga tidak bergantung kepada pihak lain. Dengan demikian dapat hidup merdeka dengan tidak diatur oleh pihak lain. 6) Untuk memanfaatkan sumber semulajadi dan hasil bumi supaya tidak membazir dan berlaku pemborosan. 7) Menghindarkan supaya bahan-bahan mentah tidak terjatuh ke tangan orang yang derhaka kepada Tuhan yang pada akhirnya akan menyalahgunakan nikmat-nikmat itu. 8) Membuka peluang pekerjaan kepada masyarakat dan mengatasi masalah pengangguran. 9) Untuk mensyukuri nikmat Tuhan.<sup>21</sup>

## **2. Tinjauan Tentang Manajemen Keuangan**

### **a. Pengertian Manajemen Keuangan**

---

<sup>20</sup> <http://dryutiara.blogspot.com/2013/03/tujuan-ekonomi-islam.html>. (diakses pada tanggal 15 Juli 2014).

<sup>21</sup> Adiwaraman Karim, *Ekonomi Mikro Islami Ed. II*. (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 2-10.

Manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh.<sup>22</sup> Manajemen keuangan menurut Akhmad Sudrajat sebagai berikut: Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian.<sup>23</sup>

Penyelenggaraan kegiatan di lingkungan suatu organisasi kerja, sangat memerlukan penyediaan sejumlah dana. Kegiatan pengelolaan dana memerlukan pula kegiatan perencanaan, pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, kontrol, komunikasi dan bahkan juga ketatausahaan. Terkait dengan itu, manajemen keuangan dapat dilihat dari dua aspek.

*Pertama*, manajemen keuangan dalam arti sempit. Pada aspek ini manajemen mengandung pengertian segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan dalam membiayai kegiatan organisasi berupa tata usaha atau tata pembentukan keuangan.

---

<sup>22</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2009) hlm.180.

<sup>23</sup> Akhmad Sudrajat, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>. Di akses hari minggu, 15 juli 2014.

*Kedua*, manajemen keuangan dalam arti luas. Dalam aspek ini, manajemen mengandung pengertian penentuan kebijaksanaan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja berupa kegiatan perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan.<sup>24</sup>

Pada bagian lain terkait dengan manajer, manajer lembaga pendidikan Islam harus menjaga kepercayaan para pemberi dana dan juga pihak lain. Dengan begitu, mereka tidak jera membantu lembaga pendidikan Islam, bahkan diupayakan agar mereka dapat membantu lagi. Untuk itu, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan anggaran harus benar-benar sesuai dengan program yang direncanakan. Setiap penyimpangan rencana anggaran harus disertai alasan yang jelas dan meminta persetujuan pihak yang berwenang sebelum dilaksanakan.
- 2) Anggaran harus dipergunakan seefisien mungkin dan menghindari terjadinya kecurigaan *mark up* pembelian atau pengadaan barang.
- 3) Hindari kesan bahwa kegiatan dalam sekolah sekadar untuk menghabiskan dana, sehingga harus dilakukan penghematan dana.

---

<sup>24</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, hlm 181.

- 4) Pengeluaran dana hanya dapat dilakukan oleh petugas yang berwenang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jadi, inti manajemen keuangan dalam pendidikan Islam adalah menggali dana secara kreatif dan maksimal, menggunakan dana secara jujur dan terbuka, mengembangkan dana secara produktif, dan mempertanggung jawabkan dana secara objektif. Bila sikap ini benar-benar dilaksanakan oleh para manajer lembaga pendidikan Islam, maka manajemen keuangan akan membantu kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpin tersebut.<sup>25</sup>

#### **b. Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen pada suatu perusahaan. tugas pokok Manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dana menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kegiatan penting lain yang harus dilakukan manajer keuangan menyangkut empat aspek, yaitu:

- 1) Aspek yang pertama yaitu dalam perencanaan dan prakiraan, di mana manajer keuanagan harus bekerja sama dengan para manajer yang ikut bertanggung jawab atas perencanaan umum perusahaan.

---

<sup>25</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007). Hlm 169



- 2) Aspek yang kedua, manajer keuangan harus memusatkan perhatian pada berbagai keputusan investasi dan pembiayaannya, serta segala hal yang berkaitan dengannya.
- 3) Aspek yang ketiga, manajer keuangan harus bekerja sama dengan para manajer lain di perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin.
- 4) Aspek yang keempat menyangkut penggunaan pasar uang dan pasar modal.

Dari keempat aspek tersebut di atas disimpulkan bahwa tugas pokok manajer keuangan berkaitan dengan keputusan investasi dan pembiayaannya. Dalam menjalankan fungsinya, tugas manajer keuangan berkaitan langsung dengan keputusan pokok perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>26</sup>

Adapun fungsi manajemen keuangan yaitu:

- 1) Perencanaan Keuangan. Membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
- 2) Penganggaran Keuangan. Tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
- 3) Pengelolaan Keuangan. Menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.

---

<sup>26</sup> Kirbrandoko dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 1986), hlm. 3-4

- 4) Pencarian Keuangan. Mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- 5) Penyimpanan Keuangan. Mengumpulkan dana perusahaan dserta menyimpan data tersebut dengan aman.
- 6) Pengendalian Keuangan. Melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
- 7) Pemeriksaan Keuangan. Melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

### **c. Prinsip Manajemen Keuangan dalam Ekonomi Islam**

Berbicara tentang prinsip manajemen keuangan dalam ekonomi Islam sesungguhnya tidak lepas dari hukum-hukum syara' yang mengaturnya, dimana Islam memiliki hukum-hukum untuk memecahkan masalah bagaimana agar manusia bisa memanfaatkan yang ada. Dan inilah yang sesungguhnya menurut pandangan Islam, dianggap sebagai prinsip ekonomi bagi suatu masyarakat. Sehingga ketika membahas ekonomi, Islam hanya membahas bagaimana cara memperoleh kekayaan masalah mengelola kekayaan yang dilakukan oleh manusia, serta cara mendistribusikan kekayaan tersebut di tengah-tengah mereka. Atas dasar inilah, maka hukum-hukum yang menyangkut masalah ekonomi dibangun di atas tiga kaidah, yaitu kepemilikan (*property*), pengelolaan kepemilikan, dan distribusi kekayaan di tengah-tengah manusia.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Taqyuddin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perpektif Islam*. (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm.50.

Kepemilikan (*property*), dari segi kepemilikan itu sendiri, sebenarnya merupakan milik Allah, dimana Allah swt adalah Pemilik kepemilikan tersebut, di satu sisi. Serta Allah sebagai Dzat yang telah dinyatakan sebagai Pemilik kekayaan, di sisi lain. Dalam hali ini Allah swt berfirman:

*“Dan berikanlah kepada mereka, harta dari Allah yang telah Dia berikan kepada kalian.” (QS. An-Nur:33)*

Sedangkan tentang pengolahan kepemilikan yang berhubungan dengan kepemilikan umum (*collective property*) itu adalah hak Negara, karena Negara adalah wakil ummat. Hanya masalahnya, As –Syari’ telah melarang Negara untuk mengelola kepemilikan umum (*collective property*) tersebut dengan cara barter (*mubadalah*) atau dikapling untuk orang tertentu, sementara mengelola denganselain kedua cara tersebut, asal tetap berpijak kepada hokum-hukum, yang telah di jelaskan oleh *syara’*, tetap diperbolehkan. Adapun mengelola yang berhubungan dengan kepemilikan Negara (*state property*) dan kepemilikan individu (*private property*) Nampak jelas dalam hokum-hukum muamalah, seperti jual-beli, penggadaian dan sebagainya. As-Syari’ juga telah memperbolehkan Negara dan individu untuk memenej masing-masing kepemilikannya, dengan cara barter (*mubadalah*) atau diberikan (*silah*) untuk orang tertentu ataupun dengan cara lain,

asal tetap berpijak kepada hukum-hukum yang telah di jelaskan oleh *syara'*.<sup>28</sup>

Dari uraian di atas pada dasarnya prinsip manajemen keuangan dalam ekonomi Islam ini sesungguhnya sangat berdekatan dengan sistem keuangan syariah yang berawal dengan pengembangan konsep ekonomi dalam Islam. Pengembangan konsep manajemen ekonomi dalam Islam ini sesungguhnya tidak lepas dari sejarah yang sangat panjang, dimana dalam rentetan sejarah dimulai pada tahun 1970-an dengan berbicara isu-isu ekonomi makro. Pihak yang terlibat dalam diskusi tersebut adalah para ekonomi dan juga para ahli fikih mereka yakin bahwa konsep ekonomi Islam harus didukung oleh sistem yang lebih bersifat praktis yang sistem keuangan syariah dengan mencari suatu sistem yang dapat menghindari riba bagi orang muslim.<sup>29</sup>

Sebenarnya sistem praktik manajemen keuangan dalam Islam ini telah dilakukan sejak zaman kejayaan Islam. Namun seiring dengan melemahnya sistem khalifah, pada akhir abad ke-19, dinasti otonom memperkenalkan sistem perbankan barat kepada dunia Islam. Hal ini mendapatkan kriteria dari para ahli fiqih bahwa aturan tersebut menyalahi aturan tersebut mengenai riba, dan berujung pada kekhalifahan Islam. Perkembangan selanjutnya

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 52.

<sup>29</sup> Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Financial*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 6-10.

pada akhir 1970-an mulailah berdiri bank yang mengadopsi sistem syari'ah, kemudian berkembang pesat dan saat ini telah banyak Negara telah melakukan kegiatan perdagangan dan bisnis.

Secara filosofi sesungguhnya prinsip manajemen keuangan dalam ekonomi Islam adalah “bebas bunga” (larangan Riba) tidak hanya melihat interaksi antara faktor produksi dan perilaku ekonomi seperti yang dikenal pada sistem keuangan konvensional, melainkan juga harus menyeimbangkan berbagai unsur, etika, moral, sosial dan dimensi keagamaan untuk meningkatkan pemerataan dan keadilan menuju masyarakat yang sejahtera secara menyeluruh.<sup>30</sup>

Ekonomi Islam, di mana keuangan Islami merupakan bagian yang penting darinya. yang didasarkan pada beberapa larangan dan anjuran. Dilarangnya riba dan dibolehkannya untuk berdagang seperti yang terdapat dalam kitab suci Al- Qur'an pada surat ke-2 ayat 275 yang berbunyi:

“Padahal Allah telah menghalalkan keuntungan dan jual beli dan mengharamkan Riba, menggerakkan aktivitas finansial dalam perekonomian Islami kearah bisnis dan transaksi yang bersandarkan asset.<sup>31</sup>

Struktur keuangan Islami berkisar pada larangan atas penghasilan apapun yang berasal dari pinjaman atau hutang dan legalitas laba. Riba yang secara umum kita kenal disini yaitu

---

<sup>30</sup> Taqyuddin An-Nabhani. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perpektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 50.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm.52

sebagai bunga, bunga adalah tambahan yang diambil sebagai premi dari debitur. Dalam hal ini sistem manajemen keuangan dalam Islam telah mengharamkannya, karena pengambilan tersebut berdasarkan transaksi yang melibatkan pertukaran uang dengan uang, atau sebagai tambahan, karena adanya keterlambatan dalam pembayaran, atas harga yang disepakati dari jual beli utang.

Dalam konsep keuangan Islami, pinjaman hanya dianggap sebagai transaksi moneter atau finansial, dimana uang hanya berpindah tangan dengan jaminan pembayaran kembali tanpa adanya imbalan dari kreditur. Hal ini tidak bisa dianggap sebagai investasi, karena didalam konteks Islami investasi bukan hanya sekedar transaksi finansial atau moneter saja .Tetapi Investasi akan dianggap jika menjadi bagian dari aktifitas riil .

Oleh karena itu, pembelian obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah atau korporasi ataupun juga penempatan deposito dalam bank konvensional dalam bentuk pinjaman tidak akan dianggap sebagai investasi, karna hanya dianggap sebagai transaksi finansial dan tidak ada aktivitas riil yang terlibat di dalamnya. Akan tetapi, jika dananya digunakan untuk membeli barang dan jasa riil, kemudian menjualnya pada tingkat keuntungan, maka penggunaan dana yang demikian ini dapat dikatakan sebagai investasi. Namun, penggunaan dana yang dipinjam berdasarkan bunga untuk membeli atau membangun aset

fisik merupakan suatu aktivitas yang tidak diperbolehkan. Serupa dengan hal tersebut, pembelian dan penjualan dokumen finansial tidak akan dianggap sebagai investasi karena tidak ada aktivitas riil dari pemegang yang terlibat dalam pertukaran ini.

Selain penolakan atas bunga, keuangan Islami juga tidak memperbolehkan keterlibatan dalam tingkat resiko yang berlebihan atau permainan peluang apapun yang dapat menuntun pada eksploitasi dan kerugian bagi salah satu atau kedua belah pihak dalam kontrak (Akad) dan juga kepada masyarakat secara keseluruhan. Beberapa prinsip dan peraturan yang berasal dari filosofi keuangan Islami seperti yang dipaparkan diatas akan dibahas secara lebih mendetail yaitu sebagai berikut.

- 1) Penghindaran Bunga. Mengingat kedua ayat dari Kitab Suci Al-Qur'an (surat ke-2 ayat ke-275 dan ke-279), para ulama telah mengembangkan kriteria tertentu yang digunakan sebagai fondasi teori keuangan dan perekonomian Islami. Karakteristik yang paling penting dari teori tersebut adalah menghindarka bunga atau tingkat imbalan yang diprediksikan yang berasal dari pinjaman atau utang (riba). Pembelian atau penjualan yang barang, baik secara tunai maupun kredit, dengan tujuan mendapatkan keuntungan diperbolehkan. Mereka diperingatkan melalui pewahyuan dalam Kitab Suci Al-Qur'an bahwa sementara "perdagangan" diperbolehkan, "riba" dilain sisi

dilarang. Tambahan sekecil apapun atas piutang suatu penjualan adalah riba dan juga dalam pinjaman atau utang mereka hanya berhak atas jumlah pokoknya. Dalam hal adanya utang yang tercipta melalui perdagangan atau transaksi ijarah, mereka tidak diperbolehkan mengenakan biaya diatas dan melebihi jumlah pokok utang.

2) Penghindaran Gharar. Penghindaran gharar juga termasuk prinsip utama dalam keuangan Islami. Gharar, mengacu pada pengikatan kontrak (akad) yang mengandung resiko atau ketidakpastian mutlak atas hasil akhir kontrak (akad) dan sifat alamiah atau kualitas serta spesifikasi subjek atau hak dan kewajiban dari semua pihak. Unsur gharar juga muncul jika terdapat kekurangan informasi mengenai nilai yang relevan atau adanya kekurangan atau ketidaktepatan atas informasi vital yang akan menuntun pada ketidakpastian atau eksploitasi dari salah satu pihak. Dalam Bank Islami semestinya tidak terlibat dalam tawar menawar yang hasilnya masih belum terlihat karena tidak akan mendapat kepastian apakah penyerahannya akan terlaksana atau tidak, yang diperlukan dalam penyelesaian dari transaksi bisnis mana pun.

3) Penghindaran Perjudian dan Permainan Peluang. Jenis aktivitas lain yang harus dihindari oleh institusi keuangan Islami adalah perjudian atau permainan peluang yang juga dibahas. Semua



instrument seperti undian berhadiah dan lotre dimana kupon dibagi-bagikan dan dibagikan disajikan oleh acara yang tidak pasti yang bergantung pada peluang, atau dimana hadiah yang didistribusikan secara tidak proporsional dengan penarikan undian atau dimana orang-orang yang berpartisipasi berniat memungkinkan dirinya mendapatkan peluang untuk memenangkan hadiah tidaklah sesuai dengan ajaran Islam.

- 4) Prinsip Pembiayaan Alternatif. Walaupun tidak ada bunga yang digunakan sebagai basis pembiayaan, bank Islami mempunyai serangkaian teknik dan peralatan untuk melakukan bisnis. Secara singkat, mereka akan melakukan prinsip partisipasi dan berbagi dalam musyarakah, mudharabah, prinsip perdagangan yang ditunda dalam penjualan kredit dan dimuka (mu'ajjal dan salam), kombinasi dari beberapa teknik seperti syirkah dan ijarah murabahah dan salam/istisna, dan lain sebagainya, serta pinjaman tanpa pengembalian dalam situasi tertentu dan dengan berkonsultasi dengan beragam pemegang kepentingan.
- 5) Keuntungan yang Sah dalam Investasi. Semua keuntungan dari investasi atau pokok dari suatu bisnis tidaklah dilarang. Berdasarkan keseluruhan prinsip yang ditunjukkan oleh syari'ah, para cendekiawan telah mengidentifikasi beberapa metode yang menguntungkan dalam pemanfaatan sumber dana yang berlebihan dengan tujuan meningkatkan nilainya. Keuntungan

diakui sebagai “ imbalan” atas modal dan Islam mengizinkan pemanfaatan sumber daya yang berlebih secara menguntungkan. Hasil keuntungan riil yang diperbolehkan dalam syariah melambungkan kewirausahaan dan penciptaan kekayaan tambahan. Namun, bersamaan dengan hak atas keuangan, tanggung jawab resiko atas kerugian bertumpu pada modalnya itu sendiri; tidak boleh ada faktor lain yang dapat digunakan untuk menanggung kerugian atas modal. Agar transaksi finansial diperbolehkan dan dengan tujuan mendapatkan keuntungan, hal itu harus dikaitkan dengan aset riil yang nyata.

- 6) Bank Islam Bertransaksi dengan Barang Bukan Uang. Di dalam bank konvensional transaksi dilakukan dengan uang; mereka mendapatkan uang dengan publik dalam wujud pinjaman dan membayar bunga; dan mereka memberikan pinjaman kepada orang atau perusahaan yang membutuhkan dalam bentuk uang serta mengenakan bunga pula. Sedangkan di lain pihak, bank Islam bertransaksi dengan barang dan dokumen serta tidak menggunakan uang. Mereka menggunakan uang hanya untuk sarana pertukaran dalam pembelian barang dengan tujuan disewakan atau dijual nantinya sehingga menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Dalam hal ini mereka menggunakan dokumen untuk melakukan kontrak (Akad)

penjualan dan penyewaan dengan mengingat prinsip syariah serta memfasilitasi kegiatan operasional mereka.

7) Resiko yang di Hadapi Oleh Bank Islam. Perbankan adalah lembaga yang paling rentan atau berdekatan dengan risiko, khususnya risiko yang berkaitan dengan uang (*money*). Posisi perbankan sebagai mediasi yaitu pihak yang menghubungkan mereka yang surplus dan defisit finansial telah menempatkan perbankan harus selalu menjaga hubungan baik dengan kedua belah pihak tersebut. Keputusan perbankan harus selalu bersifat moderat yaitu mempertimbangkan keinginan dari kedua belah pihak karena tanpa kedua pihak tersebut perbankan tidak bisa menjalankan fungsinya.<sup>32</sup>

Kemudian dalam hal mengambil keputusan, bank Islam tidak bisa terlalu bergantung kepada jaminan. Oleh karena itu, bank mempunyai kewajiban untuk melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati. Resiko yang dihadapi oleh institusi finansial Islami adalah resiko asset, resiko pasar dan kesuaian dengan syariah, dan resiko tingkat penarikan yang lebih tinggi.

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan**

Menurut analisis penulis tinjauan ekonomi islam dalam melihat manajemen keuangan BPRS dalam mengelola keuangan nasabah sudah sesuai dengan konsep-konsep ekonomi syari'ah dan konsep

---

<sup>32</sup> M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 5

manajemen keuangan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Dalam *Signaling Theory* dikatakan bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan, lembaga dan sejenisnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.<sup>33</sup>

Teori sinyal ini menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate sehingga tidak memberatkan nasabah. Teori ini berdasarkan asumsi penulis sangat sesuai untuk meninjau ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan BPRS dalam mengelola keuangan nasabah.

Teori ini dikembangkan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller tahun 1958 atau sering dinamakan teori MM. Teori mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tergantung pada arus penghasilan dimasa depan (*future earning streams*) dan oleh karena itu tidak tergantung

---

<sup>33</sup> Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 125.

pada struktur modal.<sup>34</sup> Teori MM yang pertama ini mengasumsikan pada pasar modal sempurna dan tidak ada pajak, sehingga sering disebut model MM-Tanpa Pajak. Sekitar tahun 1963 model ini disempurnakan dengan model MM-Dengan Pajak. Dengan adanya pajak penghasilan, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar. Tetapi teori ini lupabahwa hutang yang besar dapat menimbulkan financial distress. Karena ada kelemahan ini kemudian model ini diperbaiki yang sering disebut *tax saving financial cost trade off theory*.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.<sup>35</sup> Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Dalam pandangan syariah uang bukanlah suatu komoditi melainkan hanya sebagai alat untuk mencapai pertambahan nilai ekonomis (*economic added value*). Hal ini bertentangan dengan perbankan berbasis bunga di mana uang “*mengembangbiakan uang*”, tidak peduli apakah uang itu dipakai dalam kegiatan produktif atau tidak. Untuk menghasilkan keuntungan,

---

<sup>34</sup> Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007). hlm. 10-12.

<sup>35</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisi, 2008). hlm. 124-125.

uang harus dikaitkan dengan kegiatan ekonomi dasar (*primary economic activities*) baik secara langsung maupun melalui transaksi perdagangan ataupun secara tidak langsung melalui penyertaan modal guna melakukan salah satu atau seluruh kegiatan usaha tersebut.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Latar Penelitian**

Penelitian ini tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berusaha membahas konsep teoristik berbagai metode, kelebihan dan kelemahan-kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan.

Objek penelitian ini diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*), mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mencari fakta berdasarkan metode obyektif yang jelas, untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil atau

hukum secara deskriptif.<sup>36</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ingin lebih menekankan kepada pengungkapan makna dan proses dengan latar belakang kami sebagai sumber data langsung atau disebut penelitian studi kasus.<sup>37</sup>

Rancangan atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Rancangan penelitian studi kasus paling baik disajikan dalam bentuk cerobong (*funnel*). Bentuk cerobong ini merupakan suatu langkah yang sistematis, berawal dari eksplorasi yang bersifat luas dan dalam, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang lebih menyempit dan terarah pada suatu topik tertentu.<sup>38</sup>

### 3. Sumber Data

Sumber data penelitian dalam penelitian ini karyawan pada bank BPRS Mitra Cahaya Indonesia yang berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*). Sumber data diambil secara purposif, dan tidak dilakukan secara acak. Teknik sampling purposive digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>36</sup> Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Lihat, M. Nadzir, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 55.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 54.

<sup>38</sup> Yin dalam Arifin menyatakan studi kasus yang baik adalah yang patut untuk diberikan contoh (*exemplary*) dan hendaknya bersifat signifikan, lengkap, menunjukkan bukti yang memadai, dan dapat disusun dalam gaya yang menarik. Disamping itu rancangan studi kasus banyak memiliki kelebihan antara lain. (1) bersifat luwes (2) menjangkau dimensi sesungguhnya dari topik yang diselidiki, (3) dapat dilaksanakan secara praktis. Rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif banyak ragamnya. Namun demikian memiliki prosedur yang sama. *Ibid*, hlm. 65.

melalui penyeleksian dan memilih informan yang benar-benar informasi dan masalah secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

#### **4. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data penelitian ini, maka penulis menggunakan langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu instrument utama pengumpulan data, dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan semua informan yang dipilih berdasarkan kebutuhan dalam penelitian sebagai sumber data yang utama dalam penelitian ini. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan panduan sehingga wawancara dapat berjalan sesuai kebutuhan penelitian dan akan dilaksanakan secara berulang-ulang sampai diperoleh data yang meyakinkan apa yang akan diteliti.

##### **b. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung, sehingga untuk menjangkau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan secara berstruktur yang berarti apa yang dilakukan dan diamati telah disusun sebelumnya oleh peneliti dan mencatat langsung hasil pengamatan sesuai kondisi situasi yang ditemui dilokasi penelitian.



### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penumpukan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip dan rekaman, yang ada relevansinya dengan kebutuhan data yang dibutuhkan peneliti. Data yang diperoleh dari dokumentasi terdiri atas berbagai tulisan dan rekaman data, seperti profil informan, catatan harian dan data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

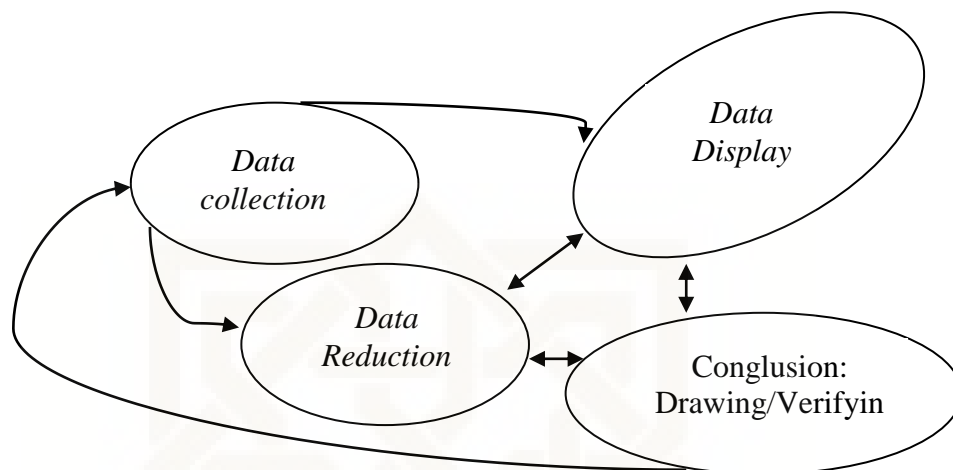
## 5. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel akan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampel. Dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti secara sengaja memilih orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Kajian ini menjangkau 5 narasumber dari berbagai komponen sebagaimana disebutkan di atas: manajer bank dan 4 karyawan bank, baik yang sudah lama kerja dan baru. Apabila masih diperlukan data yang terkait langsung, maka dengan teknik snowball akan dilakukan wawancara dengan orang-orang yang memahami kondisi dan situasi perbankan pada BPRS Mitra Cahaya Indonesia sebagai subyek penelitian.

## 6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisisnya di mulai dengan menelaah dan

menkaji seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait<sup>39</sup>, yakni:



#### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu satu analisis untuk menajamkan, menggabungkan mengarahkan, membuang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga Nampak komponen-komponen finalnya untuk dapat ditsrik kesimpulan. Dengan demikian reduksi data bermaksud untuk merangkum dengan menonjolkan hal-hal pokok yang refelen dan fokus penelitian, proses ini dimulai dari menelaah data yang ada.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan sebagai sesuatu yang menemukan pola-pola yang dimakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dalam penyajian data ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai jenis matriks,

<sup>39</sup> B.M. Miles dan M. A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 15-20.

grafik, jaringan, dan bagan atau bentuk kumpulan kalimat yang semuanya dirancang untuk mempermudah peneliti dalam menggambarkan informasi serta menarik segala kesimpulan. Informasi yang dimaksudkan adalah uraian tentang focus penelitian. Disini peneliti membuat teks naratif yang mempunyai suatu kesatuan berdasarkan data yang ditemukan serta terseleksi dilapangan.

### **c. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dimaksud untuk memadukan semua data yang diperoleh lalu dikumpulkan guna menarik kesimpulan dari berbagai hasil analisis yang baik melalui catatan lapangan, hasil observasi dan dokumen-dokumen. Pada penarikan atau verifikasi peneliti berusaha agar dapat menggambarkan kerepresentatifan suatu peristiwa kejadian atau obyek.<sup>40</sup> Karena itu peneliti melakukan analisis data secara berkesinambungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi, pengambilan kesimpulan ini dilakukan peneliti sejak awal yaitu setiap pengumpulan data walaupun bersifat terbuka atau umum. Kesimpulan ini bersifat umum dan terbuka sebelum dapat verifikasi dari data yang tersedia.

### **d. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 89.

peneliti untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Memperpanjang kehadiran peneliti di lokasi penelitian sehingga dapat mengamati dengan teliti seluruh kegiatan dilokasi penelitian.
2. Observasi yang mendalam terhadap aspek-aspek yang terkait dengan pengembangan budaya madrasah.
3. Trianggulasi mengecek keabsahan data yang sudah ada pada sumber atau responden lain dengan cara dan waktu yang lain.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini terarah, sistematis dan komprehensif maka perlu kiranya penulis membuat draft sistematika pembahasan. Adapun pada sistematika pembahasan ini diurutkan dari bab satu yakni meliputi bab pendahuluan: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan metodologi penelitian.

Pada bab dua berisi mengenai gambaran umum dan profil lembaga kajian yang sedang diteliti, yakni meliputi profil BPRS Mitra Cahaya Indonesia, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi yang mencakup semua pekerjaan dan tanggung jawab dari setiap lini. Pada bab tiga adalah hasil penelitian dan pembahasan di dalamnya meliputi kajian mengenai tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan pada PT.

BPRS Mitra Cahaya Indonesia. Termasuk sistem manajemen keuangan, laporan keuangan dan tinjauan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam memandangkan keuangan yang ada pada PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia.

Selanjutnya adalah bab keempat yang meliputi penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis dalam bab-bab terdahulu maka kami dapat menyimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Berdasarkan laporan keuangan pada PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia dapat dilihat bahwa sistem manajemen keuangan di perusahaan tersebut tergolong sehat bila dilihat secara model teori yang digunakan dalam kajian penelitian ini. Hal ini terbukti dengan prinsip-prinsip manajemen Islam yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Semisal, jumlah aktiva dan pasiva dalam laporan menunjukkan ternd positif adakalanya dapat dijadikan sebagai sebuah pengembangan ekonomi yang lebih baik.
2. Pengelolaan manajemen keuangan pada BPRS Mitra Cahaya Indonesia secara definisi operasional di atas, telah menjadi sebuah gagasan dalam wacana mendasar bagi perkembangan perbankan syari'ah ke depan. Artinya, konsep syari'ah yang digunakan oleh perusahaan ini sejalan lurus spirit dan cita-cita Islam dalam menegakan amal ma'aruf nahi munkar di jalan Allah dan ekonomi sebagai sumber utama dalam menjalankan kaedah tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya tawaran produk yang diberikan oleh PT. BPRS Mitra Cahaya Utama sehingga konsumen mempercayai perusahaan jasa ini. Sejauh ini jumlah

nasabah pada bank syari'ah ini kurang lebih 900 nasabah yang terdaftar. Baik yang memilih tabungan mudhabarah maupun tabungan musyarakah.

3. Bila di tinjauan secara prinsip ekonomi Islam pada PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia, perusahaan ini telah memakai sistem manajemen keuangan yang menerapkan prinsip perbankan syari'ah yang ada pada penjelasan sebelumnya. Secara sederhana, penerapan manajemen keuangan sesuai dengan prinsip Islam yang mana skala penggajian, sistem peminjaman keuangan UMKM, maupun produk lain yang ditawarkan pada nasabah berbasis wadi'ah atau bagi hasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian ini, tentu masih banyak kekurangan, maka peneliti mempunyai saran yang konstruktif dalam hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagaimana berikut:

1. Setiap penelitian tentu tidak sempurna, maka dari itu disarankan untuk penelitian selanjutnya tentang pengelolaan manajemen keuangan dengan perspektif Islam diharapkan lebih komprehensif dan mendalam dalam menyajikan hasil data penelitian. Dalam hal ini kami sarankan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif agar data yang tersaji dapat dilanjutkan dengan kuantifikasi yang nyata.

2. PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia sebagai obyek penelitian, maka diharapkan lebih bersifat inklusif bagi setiap penelitian yang ada. Artinya, jika dengan sikap terbuka maka kualitas pengembangan perusahaan ke depan akan menjadi lebih baik karena hasil riset akan menjadikan bahan evaluasi bagi perusahaan itu sendiri.
3. Disarankan bagi pemegang kebijakan manajemen pengelolaan terkait, untuk lebih responsif terhadap persoalan-persoalan isu yang ada dalam pengembangan konteks ekonomi Islam dilihat dari konsep perbankan syari'ah.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas penelitian ini dari awal hingga akhir. Sungguh merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti bahwa pada akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Bagaimanapun, di merasa telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, yang tentu saja akan sangat bermamfaat bagi perkembangan kehidupan intelektual di masa depan.



Skripsi ini merupakan hasil optimal yang dapat peneliti usahakan, dan telah mencurahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan yang terbaik. Sungguhpun demikian, tak ada gading yang tak retak, bahwa menyadari tidak ada yang sempurna dalam kerja yang manusiawi. Hal ini terlebih lagi berlaku untuk skripsi ini, yang di tulis oleh seorang dalam proses berlatih. Karena itu, mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak atas aspek-aspek teknis maupun substansi isi skripsi ini.

Akhirnya, sekali mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah turut membantu proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti ingin menegaskan bahwa skripsi ini merupakan kenangan terakhir bagi almamater tercinta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun pada akhirnya harus meninggalkan almamater tercinta ini dan semua orang-orang yang pernah menjadi guru dan sahabat. Namun semuanya akan tetap hidup dalam kenangan untuk selamanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul Hasan M.Sadeq & Aidit Ghazali (*Editor*). *Readings in Islamic Economic Thought*, (Kuala Lumpur: Longman Malaysia SDN.BHD, 1992).
- Adiwaraman Karim, *Ekonomi Mikro Islami Ed. II*. (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003).
- Adiwarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002).
- Akhmad Sudrajat, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>. Di akses hari minggu, 15 juli 2014.
- Azhari Akmal Tarigan, *Pergumulan Ekonomi Syariah di Indonesia*. (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007).
- B.M. Miles dan M. A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009).
- Djaslim Saladin, *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*, (Bandung: Penerbit LINDA KARYA, 2000).
- Emitay Etzioni. *The Moral Dimension: Toward A New Economics*, (New York: MacMillan, 1998).
- Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007).
- <http://dryutiara.blogspot.com/2013/03/tujuan-ekonomi-islam.html>. (diakses pada tanggal 15 Juli 2014).
- <http://marx83.wordpress.com/2008/10/23/tujuan-ekonomi-islam/> (diakses tanggal 14 Juli 2014).
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983).
- Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam (Sebuah Pengantar)*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2001).
- James C. Van Home dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1997).
- James Robertson. *Future Wealth: A New Economic for 21st Century* (London: Cassel Publication, 1990).

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Kirbrandoko dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 1986).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).
- M. Nadzir, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007).
- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisi, 2008).
- M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997).
- Muh. Khoirul Azam, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (Des) Tahun 2009-2011", *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakhti Prima Yas, 1997).
- Muhammad Ayub, *Understendung Islamic Financial*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Muhammad Saddam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Taramedia, 2003).
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2009).
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2006).
- Sari Asih Indah Diyanah, "Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 59 Studi Kasus Pada BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta," *Skripsi*

tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

Sri Indra Mulyati Tanjung, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Azhar "Peduli Umat" dalam Mengelola Dana Zakat, Infaq dan Sodaqah (ZIS)", *Skripsi* tidak diterbitkan, (Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2005).

Suroso Imam Zadjuli, "*Reformasi Ilmu Pengetahuan dan Perspektif Ekonomi Islam di Indonesia*", Makalah dipresentasikan Program Doktor Program Studi Ilmu Ekonomi Minat Studi Ekonomi Islam-Program Pascasarjana Universitas Airlangga, 2007.

Taqyuddin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perpektif Islam*. (Surabaya: Risalah Gusti,1996).

Taqyuddin An-Nabhani. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perpektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti,1996).

Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2007).

Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

LAMPIRAN-LAMPIRAN







04PC0100081

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

PAKET C  
SETARA SEKOLAH MENENGAH ATAS / MADRASAH ALIYAH  
TAHUN 2008

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15  
Tahun 2008 Tanggal 16 Mei 2008, Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Kabupaten/Kota Bantul Provinsi  
D.I. Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : TAUFIQ ARIFIN  
tempat dan tanggal lahir : Riau, 17 Oktober 1989  
nama orang tua : Wasis Iswanto  
nomor induk : 3203  
kelompok belajar : PKBM AL-Kandiyas  
Desa/Kelurahan : Panggunharjo  
Kecamatan : Sewon

LULUS

Ujian Nasional Program Paket C. Ijazah ini berpenghargaan sama dengan Ijazah  
Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah.



Bantul, 21 Juli 2008

Kepala Dinas P dan K  
Kabupaten/Kota Bantul



Drs. H. KMT. Sudarman, Dn, MM. X  
NIP. 490019786



0077674

No. 04 PC 0100081



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT KETERANGAN  
HASIL UJIAN NASIONAL**

**PAKET C**  
**SETARA SEKOLAH MENENGAH ATAS / MADRASAH ALIYAH**  
**TAHUN 2008**

**PROGRAM STUDI**  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul menerangkan bahwa:

Nama : **TAUFIQ ARIFIN**  
Tempat dan tanggal lahir : RIAU, 17 Oktober 1989  
Nomor peserta : 08-04-01-02-048  
Peserta didik di Kecamatan : SEWON  
Kabupaten / Kota : KAB, BANTUL  
Provinsi : D.I. YOGYAKARTA

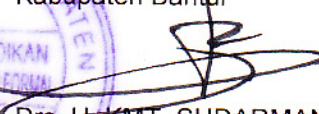
telah mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA/MA yang diselenggarakan dari tanggal 24 Juni sampai dengan 27 Juni 2008 berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008 dan dinyatakan **LULUS** dengan hasil sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Nilai	
		Angka	Huruf,
1.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7,00	tujuh koma nol nol
2.	Bahasa Indonesia	6,20	enam koma dua nol
3.	Bahasa Inggris	6,40	enam koma empat nol
4.	Matematika	8,00	delapan koma nol nol
5.	Ekonomi	6,25	enam koma dua lima
6.	Sosiologi	6,75	enam koma tujuh lima
7.	Geografi	4,25	empat koma dua lima
	Jumlah	44,85	empat empat koma delapan lima

Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional ini berpenghargaan sama dengan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 086/U/2003, tanggal 3 Juli 2003.



Bantul, 28 Juli 2008  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Bantul

  
Drs. H. KMT. SUDARMAN DN, MM.  
NIP. 490019786.

0079074



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

**Nama : Taufik Arifin**  
**NIM : 09240005**  
**Fakultas/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



Badan Eksekutif Mahasiswa  
Jurusan Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

# Sertifikat

Diberikan kepada :

Sebagai :

*Peserta*

SEMINAR ENTREPRENEURSHIP  
Tema : Menanamkan Mental Entrepreneur,  
Upaya Mewujudkan Insan Mandiri  
2 November 2011  
Teatrikal Dakwah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Ketua Panitia

Bagus N. Fikri Wafa

Sekretaris

PANITIA  
Pelaksana Kegiatan  
BEM-J MD  
Fakultas Dakwah  
UIN Su-Ka Yogyakarta  
2010  
Iman Nabawi



Ketua BEM-J MD

Badriyanto



# SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/24-05/2010

PELATIHAN ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

**TAUFIK ARIFIN**

dengan hasil

**SANGAT MEMUASKAN**



**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 1 Juli 2010  
Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

## DAFTAR NILAI

Nama : TAUFIK ARIFIN  
NIM : 09240005  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		90	A

### Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Taufik Arifin  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Nyukang Harjo, 17 Desember 1989  
Nomor Induk Mahasiswa : 9240005  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :


Lokasi : Kanigoro 1  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Gunungkidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96.50 ( A )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2040.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Taufik Arifin

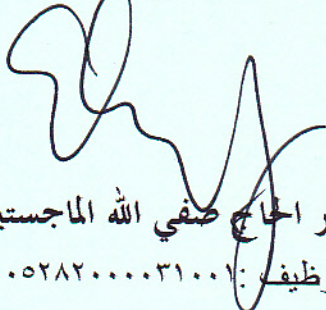
تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ نوفمبر ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٥ نوفمبر ٢٠١٣



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/ 2546.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Taufik Arifin**  
Date of Birth : **October 17, 1989**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 22, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>31</b>
<b>Total Score</b>	<b>390</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 28, 2013

Director

**Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag**

NIP. 19710528 200003 1 001



LABORATORIUM AGAMA  
MASJID SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Taufik Arifin  
NIM : 09240005  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi Islam/Managemen Dakwah  
Tempat tanggal lahir: Lampung, 17 Oktober 1989

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

## Baik

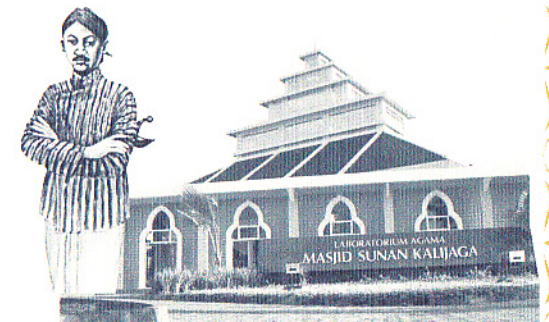
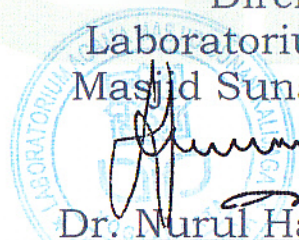
Direktur

Laboratorium Agama  
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada: 26 September 2014





## Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	8.5
Tajwid	7
Kefasihan	8
Kelancaran	7.5
Imla'	8.5
Total	39.5
Rata-rata	7.9

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna

8,00 - 8,99 : Sangat Baik

7,00 - 7,99 : Baik

6,00 - 6,99 : Cukup

5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117

E-mail : [perpus@uin-suka.ac.id](mailto:perpus@uin-suka.ac.id), Website : <http://perpustakaan.uin-suka.ac.id>, Digital Library: <http://digilib.uin.suka.ac.id>

## Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

**Taufiq Arifin**

NIM. 09240005

sebagai

***Peserta Aktif***

dalam kegiatan “*User Education*”

pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,  
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Yogyakarta, 2 November 2009

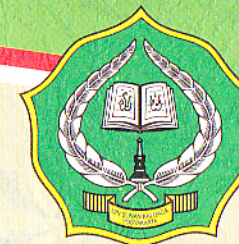
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



# Sertifikat



Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

diberikan kepada :

Nama / NIM : TAUFIK ARIFIN  
Prodi / Fakultas : MD / DAKWAH  
Sebagai : PESERTA OPAK

**Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009**

dengan tema :

*“Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;  
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

**Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : \_\_\_\_\_

**Mengetahui,**

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A  
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fika Taufiqurrahman  
Presiden

**Yogyakarta, 18 Agustus 2009**

Panitia OPAC 2009  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afendi  
Ketua

Afida Cita Amrullah  
Sekretaris

# Sertifikat

No : 080/PANPEL/BEM-J KPI/VIII/2011

Diberikan kepada :

---

Sebagai :

*Peserta*

**DIALOG PUBLIK**

Tema : "Peran Media Terhadap  
Penguatan Identitas Kebangsaan"

12 November 2011

Teatrikal Perpustakaan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

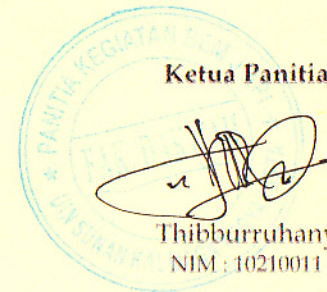
Yogyakarta

Ketua BEM-J KPI

Achyar Mahmudi  
NIM : 09210053

Ketua Panitia

Thibburuhany  
NIM : 10210011



Badan Eksekutif Mahasiswa  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**BUKU BESAR HARIAN**

Mulai Tanggal :01 September 2014 s.d. 30 September 2014

Kode Perkiraan : 2100301

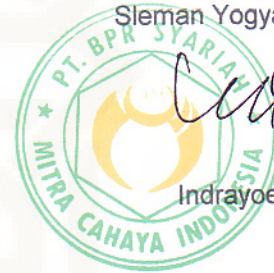
Nama Perkiraan : ZIS

Tgl trans	Kode	No Bukti	U r a i a n	Debet	Kredit	Saldo
<b>SALDO AWAL</b>						6.213.263,00
25/09/2014	KK	09	ZIS DPS & Komisaris September 2014	0,00	150.000,00	6.363.263,00
25/09/2014	KM	44	ZIS Karyawan dan direksi Bulan September 2014	0,00	967.200,00	7.330.463,00
26/09/2014	KK	14	Pembelian 1 ekor kambing untuk qurban di Ds. Kerto, Ngestiharjo Gunungkidul	1.600.000,00	0,00	5.730.463,00
30/09/2014	TAB	SYS	OB Zakat Bunga : TABUNGAN CAHAYA MUDHARABAH	0,00	26,00	5.730.489,00
<b>JUMLAH</b>				1.600.000,00	1.117.226,00	5.730.489,00

Sleman Yogyakarta, 27 Okt 2014

Nurten Novita Sari, SE

Halaman : 1



Indrayoeno, SE

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 518 /ops /Dir /X 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indrayoeno, SE

Jabatan : Direktur BPRS MCI

Alamat Kantor : Jl Kaliurang km10 sardonoharjo, ngaglik Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Taufik Arifin

NIM : 09240005

Semester : XI (sebelas) jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Alamat : Krapyak kulon rt/rw 005/- panggungharjo sewon Bantul

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di BPRS MCI Jl. Kaliurang km10 sardonoharjo ngaglik Sleman, selama 30 hari, terhitung mulai 27 September 2014 sampai dengan 27 Oktober 2014 Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi "TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS DI BPRS MCI)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogjakarta, 27 Oktober 2014

Direktur BPRS MCI:



Indrayoeno, SE



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/157/9/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/1615/2014**

Tanggal : **9 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

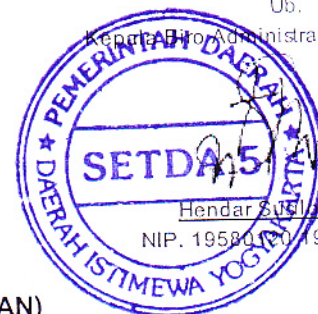
Nama : **TAUFIK ARIFIN** NIP/NIM : **09240005**  
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN BPRS MCI DALAM MENGELOLA KEUANGAN**  
 Lokasi :  
 Waktu : **10 SEPTEMBER 2014 s/d 10 DESEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **10 SEPTEMBER 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Sulowati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari yang dipilih

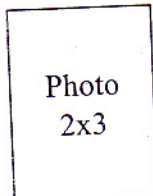
Nomor : 070/2015

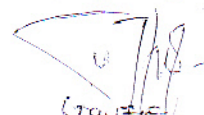
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Taufiq Arifin
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 09240005
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UIN SUKA
5. Dosen Pembimbing : Sp. Otisat Akademi
6. Alamat Rumah Peneliti : Komplek Kolan Panggungharjo Sleman Banjarnegara
7. Nomor Telepon/HP : 085743203155
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. K. Pajuwana Fm 10 Solutarya Banjarnegara  
2. ....
9. Judul Penelitian : Tinjauan Ekonomi Dalam Terhadap Mautam Busana Selain Mengalok Kawang (Studi Kasus IPS UCI)

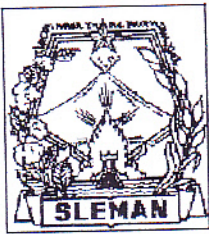
Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, ..... 20  
Yang menyatakan



  
(Taufiq Arifin)  
(nama terang)





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 17 September 2014

Nomor : 070 /Kesbang/3002 /2014  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

**REKOMENDASI**

Memperhatikan surat :  
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda  
Nomor : 070/Reg/VI/157/9/2014  
Tanggal : 10 September 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

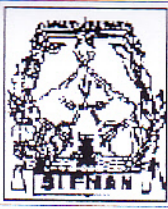
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENGELOLA KEUANGAN (STUDI KASUS DI BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA)" kepada:

Nama : Taufik Arifin  
Alamat Rumah : Krpyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul  
No. Telepon : 085743205155  
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Dakwah & Komunikasi  
NIM : 09240005  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : BPRS MCI Sardonoharjo Ngaglik Sleman  
Waktu : 17 September - 17 Desember 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

Drs. ARDANI  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19630511 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3015 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3002/2014 Tanggal : 17 September 2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : TAUFIK ARIFIN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 0924005  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul  
No. Telp / HP : 085743205155  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN  
DALAM MENGELOLA KEUANGAN (STUDI KASUS DI BANK  
PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA)**  
Lokasi : BPRS MCI Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 17 September 2014 s/d 17 Desember 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 September 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Perindagkop Kab. Sleman
3. Kabid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Dir. BPRS MCI, sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
6. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN Suka Yk.
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

## Apa itu LPS?

LPS adalah lembaga penjamin simpanan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (UU LPS) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2009.

LPS merupakan lembaga independen yang didirikan untuk menjamin simpanan Anda di bank.

## Apakah LPS menjamin simpanan pada seluruh jenis Bank?

LPS menjamin simpanan pada seluruh bank konvensional dan bank syariah yang beroperasi di Indonesia, baik Bank Umum (Bank Asing, Bank Campuran, Bank Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank milik Pemerintah maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

## Jenis simpanan apa yang dijamin oleh LPS?

Jenis simpanan yang dijamin oleh LPS untuk Bank Konvensional adalah:

1. Tabungan
2. Deposito
3. Giro
4. Sertifikat Deposito
5. Bentuk lain yang dipersamakan dengan simpanan

Jenis simpanan yang dijamin oleh LPS untuk Bank Syariah adalah

1. Giro Wadiah
2. Giro Mudharabah
3. Tabungan Wadiah
4. Tabungan Mudharabah
5. Deposito Mudharabah
6. Simpanan berdasarkan prinsip syariah lainnya

## Berapa nilai simpanan yang dijamin oleh LPS?

Nilai simpanan yang dijamin oleh LPS sebagaimana diatur dalam UU LPS Nomor 24 Tahun 2004 adalah maksimum Rp100 juta untuk setiap nasabah dalam satu bank. Namun demikian, pada tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin LPS diubah menjadi maksimum Rp 2 milyar sebagaimana ditetapkan dalam Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 juncto Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan.

Nilai simpanan yang dijamin tersebut meliputi pokok ditambah bunga untuk bank konvensional, atau pokok ditambah bagi hasil yang telah menjadi hak nasabah untuk bank syariah.

## Apa syarat yang harus dipenuhi agar simpanan Anda layak dibayar LPS?

Untuk simpanan pada bank konvensional:

1. Simpanan Anda tercatat dalam pembukuan bank;
2. Tingkat bunga simpanan Anda tidak melebihi tingkat bunga yang ditetapkan oleh LPS; dan
3. Tidak melakukan tindakan yang merugikan bank, misalnya memiliki kredit macet di bank tersebut.

Untuk simpanan pada bank syariah:

1. Simpanan Anda tercatat dalam pembukuan bank; dan
2. Tidak melakukan tindakan yang merugikan bank, misalnya memiliki pembiayaan macet di bank tersebut.

## Dijaminkah simpanan yang memiliki bunga di atas tingkat bunga wajar yang ditetapkan oleh LPS?

Simpanan dengan bunga di atas tingkat bunga wajar yang ditetapkan oleh LPS, secara otomatis tidak mendapatkan penjaminan simpanan dari LPS.



## Apakah Anda dibebani biaya agar simpanan Anda dijamin?

Tidak, karena bank tempat Anda menyimpan telah menanggung seluruh biaya penjaminan.

## Kapan LPS membayar klaim penjaminan simpanan Anda?

Apabila bank tempat Anda menyimpan uang dicabut izin usahanya oleh Bank Indonesia, LPS akan mulai membayar simpanan Anda melalui bank yang ditunjuk, selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak dimulainya proses verifikasi untuk menentukan simpanan yang layak bayar.

## Bagaimana penghitungan simpanan yang dijamin apabila memiliki lebih dari satu rekening di bank yang sama?

A mempunyai tabungan Rp 1 milyar dan deposito Rp 1,50 milyar pada bank XYZ. Apabila bank XYZ dicabut izin usahanya, maka yang dibayar LPS sebesar Rp 2 milyar. Sisanya akan diperhitungkan dengan hasil likuidasi bank sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU LPS.

## Dimana Anda dapat memperoleh informasi lebih lengkap mengenai LPS?

Anda dapat mengunjungi website LPS di [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id)

## Mengenal LPS dan Penjaminan Simpanan Nasabah Bank



LEMBAGA  
PENJAMIN  
SIMPANAN

Indonesian  
Deposit  
Protection  
Agency

## 2. Pembiayaan Dengan Jaminan Kendaraan

- Mengisi formulir pembiayaan
- Khusus PNS dan Pegawai Swasta melampirkan Slip gaji
- Menunjukkan BPKB asli
- Melampirkan fotokopi BPKB+STNK+Nota pajak yang berlaku
- Melampirkan fotokopi KTP(suami/istri) + KK/C1 + surat nikah + denah rumah
- Melampirkan kuitansi jual beli dan kwitansi kosong bermaterai yang bertandatangan An. BPKB+fotokopi KTP An. BPKB
- Kendaraan diutamakan tahun terbaru dan plat nomor polisi AB, AD, AA

## 3. Pembiayaan Dengan Potong Gaji

- Mengisi formulir pembiayaan
- Melampirkan struk/slip gaji
- Secara kolektif (minimal 5 orang)
- Melampirkan fotokopi dan asli SK, Karpeg, ABRI (KTA, ASABRI)
- Fotokopi KTP(suami/istri)+KK/C1+surat Nikah
- Harus ada persetujuan (kerjasama) antara PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA dengan instansi yang bersangkutan.

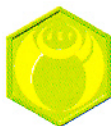
## 4. Pembiayaan Dengan Jaminan Deposito

- Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- Melampirkan fotokopi KTP+KK/C1
- Melampirkan Sertifikat Deposito (Bilyet Deposito) beserta fotokopinya yang ada di PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA

## 5. Pelaksanaannya

- Bersedia untuk disurvei
- Bank berhak menolak permohonan pembiayaan
- Bank berhak mendapatkan informasi dari pihak lain
- Nasabah lama dengan pembayaran angsuran lancar 2 hari selesai
- Nasabah baru 3 hari selesai
- Jasa Bank

Contact Person :

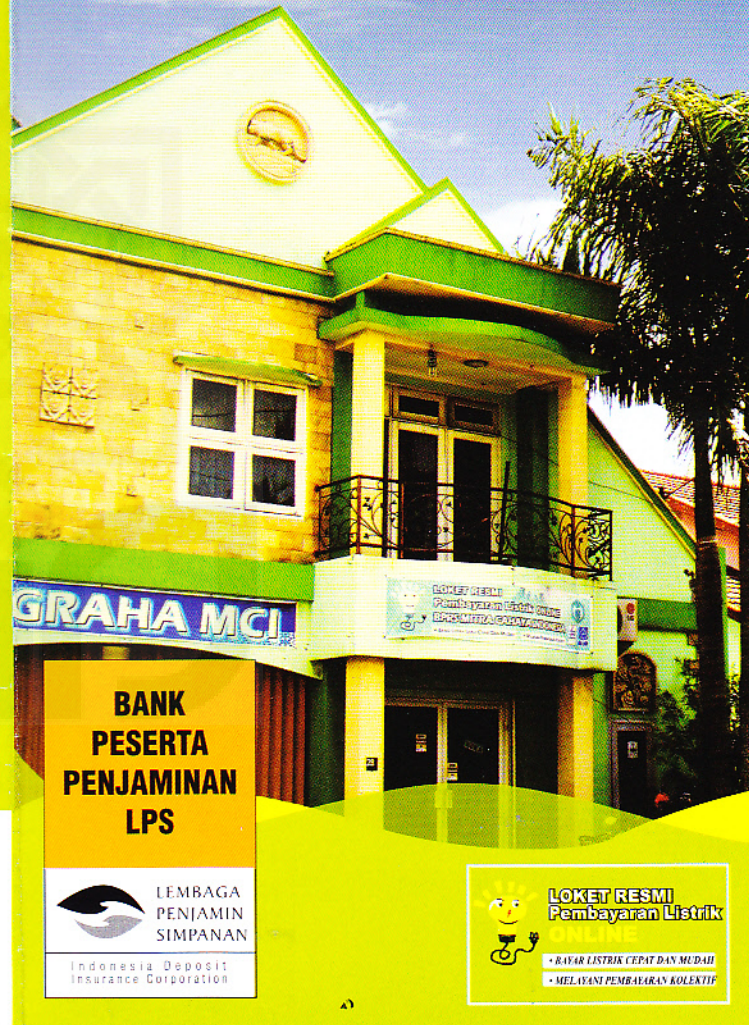


**PT. BPR SYARIAH  
MITRA CAHAYA INDONESIA**  
Jl. Kaliurang Km. 10 No. 28 Ngaglik, Sleman  
Telp/Fax (0274) 881159



**PT. BPR SYARIAH  
MITRA CAHAYA INDONESIA**

**Mitra Hati Berinvestasi**



## Profil perusahaan

PT BPR Syariah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS MCI) merupakan perusahaan di bidang perbankan yang berdasarkan prinsip syariah, yang didirikan pada tanggal 11 Januari 2008 berkedudukan di kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam menjalankan usahanya BPRS MCI dikelola dan ditangani SDM yang profesional, amanah, dan mempunyai komitmen tinggi dalam memajukan Perbankan Syariah dan Ekonomi syariah Islam.

### Visi BPRS MCI

Menjadi BPR Syariah yang amanah dan profesional dalam rangka ikut mengembangkan ekonomi yang berasaskan Syariah.

### Misi BPRS MCI

1. Menerapkan dan mengembangkan operasional bank berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
2. Memberikan andil yang besar dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di DIY pada umumnya dan masyarakat di Kabupaten Sleman pada khususnya menuju kehidupan yang lebih baik.

*menyimpan dana di BPRS Mitra Cahaya Indonesia  
menguntungkan serta dijamin oleh pemerintah  
melalui lembaga penjamin simpanan (LPS)*

### Produk simpanan

- a. Cahaya Wadiah
- b. Cahaya Mudharabah
- c. Cahaya Mudharabah Sakinah
- d. Cahaya Mudharabah Hari Raya
- e. Cahaya Mudharabah Pendidikan
- f. Cahaya Mudharabah Baitullah
- g. Cahaya Mudharabah Iman
- h. Deposito

### Produk Pembiayaan

- a. Mitra Murabahah
- b. Mitra Mudharabah
- c. Mitra Musyarokah
- d. Mitra Ijarah
- e. Mitra Ijarah Muntahiyah Bittamlik
- f. Mitra Ijarah Multijasa
- g. Mitra Qard

### Persyaratan Pembukaan Tabungan dan Deposito

#### A. TABUNGAN

Tabungan merupakan salah satu produk simpanan yang memberikan rasa aman, terjaminnya dana dan memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk pengelolaan keuangannya. Insya Allah barokah, Amin.

### Persyaratan :

#### 1. Perorangan

- a. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- b. Melampirkan fotokopi KTP/SIM/Pasport
- c. Setoran awal minimal Rp 50.000,-
- d. Setoran berikutnya minimal Rp 20.000,-
- e. Saldo Minimal Rp 20.000,-

#### 2. Perusahaan

- a. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- b. Melampirkan fotokopi KTP/SIM/Pasport
- c. Melampirkan fotokopi Akta Pendirian Usaha atau Akta perubahan, TDP, SIUP, HO, NPWP (untuk Badan Hukum Perusahaan)
- d. Setoran awal minimal Rp 50.000,-
- e. Setoran berikutnya minimal Rp 20.000,-
- f. Saldo Minimum Rp 20.000,-

### B. DEPOSITO

Deposito merupakan produk simpanan berjangka, dimana pengambilannya setelah memenuhi jangka waktu yang diperjanjikan. Adapun jangka waktu depositonya adalah : 1, 3, 6 dan 12 bulan dengan nisbah bagi hasil yang menguntungkan

### Persyaratan :

#### 1. Perorangan

- a. Mengisi formulir pembukaan rekening deposito
- b. Melampirkan fotokopi KTP/SIM/Pasport
- c. Deposito Minimal Rp 1.000.000,-
- d. Biaya materai Rp 6.000,-

#### 2. Perusahaan :

- a. Mengisi formulir pembukaan rekening deposito
- b. Melampirkan fotokopi KTP/SIM/Pasport
- c. Melampirkan fotokopi Akta Pendirian Usaha atau Akta perubahan, TDP, SIUP, HO, NPWP (untuk Badan Hukum Perusahaan)
- d. Deposito minimal Rp 1.000.000,-
- e. Biaya materai Rp 6.000,-

### C. PEMBIAYAAN

Syarat-syarat yang harus dipenuhi :

#### 1. Pembiayaan Dengan Jaminan Sertifikat Tanah

- a. Mengisi formulir pembiayaan
- b. Khusus PNS dan Pegawai Swasta melampirkan Slip Gaji
- c. Menunjukkan sertifikat tanah dengan disertai denah rumah+usaha
- d. Melampirkan fotokopi sertifikat tanah+PBB+STTS terbaru
- e. Melampirkan fotokopi KTP (Suami/Istri)+KK/C1+Surat Nikah